

Ringkasan Proyek

Mengarusutamakan Tripartisme melalui Program Kerjasama Belanda/ILO dan Pengembangan Produk untuk Organisasi Pengusaha dan Pekerja (NICP)



Organisasi
Perburuhan
Internasional



Tujuan:

Tujuan dari proyek ini adalah untuk memperkuat tripartisme dan dialog sosial.

Mitra utama:

- Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (KSPSI)
- Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI)
- Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (KSBSI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)

Jangka waktu:

3 tahun (2008 – 2010)

Cakupan geografis:

DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali

Donor:



Pemerintah Belanda

Anggaran:

USD 200,000

Hubungi:

Lusiani Julia
Program Officer
lusiani@ilo.org

Soeharjono
Program Officer
soeharjono@ilo.org

Uraian Proyek

Dialog sosial mencerminkan prinsip tripartisme konstitusional ILO sehingga mendasari upaya yang dilakukan ILO. Mempromosikan proses partisipatif yang memberi suara bagi mereka yang terlibat langsung di dunia pekerja serta membawa suara dan pengalaman pekerja dan pengusaha ke dunia internasional merupakan tugas penting dalam menyusun kerangka kerja konseptual tentang pekerjaan yang layak. Kegiatan-kegiatan ILO untuk mendukung dialog sosial dimaksudkan untuk memperkuat kapasitas mitra sosial dalam membantu proses pembangunan nasional, yang difokuskan secara khusus pada persoalan pasar tenaga kerja yang utama seperti penciptaan lapangan pekerjaan yang layak, pengembangan keterampilan, prinsip dan hak mendasar di tempat kerja serta hak-hak lembaga – mulai dari kebebasan berserikat hingga hak untuk melakukan perundingan bersama.

Penerima manfaat langsung yang utama dan ditargetkan dari proyek ini adalah organisasi pekerja dan pengusaha nasional serta anggotanya. Perhatian dan penekanan khusus diberikan pada peran perempuan dan laki-laki yang terkait dengan upaya mengarusutamakan gender.

Strategi Proyek

Ada tiga bidang intervensi utama yang menentukan strategi proyek ini. Intervensi pertama adalah melaksanakan tugas di tingkat nasional, bekerjasama secara erat dengan organisasi pekerja dan pengusaha, dalam kerangka Program Pekerjaan yang Layak Nasional (DWCP). Di Indonesia, proyek ini dibagi menjadi beberapa kegiatan yang perlu dilakukan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dan serikat pekerja (tiga konfederasi yang utama adalah KSPSI, KSPI dan KSBSI). Proyek ini akan membantu Apindo dalam memfokuskan kegiatan pada dialog bipartit di tingkat perusahaan serta peningkatan kapasitas pelatihan Apindo itu sendiri. Sedangkan kegiatan serikat pekerja akan difokuskan pada kebebasan berserikat, perundingan bersama, jaminan sosial serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Intervensi kedua adalah mempromosikan produk-produk yang ada serta mengembangkan sarana dan materi baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan dan memperkuat pelaksanaan serta mutu kegiatan teknis di bidang-bidang tematis sebagaimana tersebut di atas. Intervensi kedua ini akan melengkapi intervensi pertama. Peran proyek ini adalah membantu upaya memastikan partisipasi tripartit secara efektif dalam proyek NICP serta memastikan upaya memberikan kontribusi untuk jangka menengah dan panjang, guna memperkuat tripartisme dan dialog sosial di tingkat nasional.



Seperti yang disebutkan dalam komponen pelatihan bersama Pusat Pelatihan Internasional Turin, intervensi ketiga atau yang terakhir adalah intervensi pelengkap. Intervensi ini berupaya mengembangkan kegiatan pelatihan serta produk, sarana dan material pelatihan, yang dapat digunakan untuk memperkuat intervensi pertama dan kedua. Oleh karena itu, proyek ini perlu dipertimbangkan terkait proyek yang didanai NICP berbasis di Turin. Untuk menciptakan sinergi antara satu kegiatan dengan kegiatan lain, serta melaksanakan dan memantau ketiga intervensi ini secara lebih baik, mekanisme koordinasi akan ditetapkan di kantor pusat maupun lapangan.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22

Jl. M.H. Thamrin Kav. 3

Jakarta 10250

Telp. +62 21 391 3112

Faks. +62 21 310 0766

E-mail: jakarta@ilo.org

Website: www.ilo.org/jakarta